

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia pada awal tahun 2020 yang membuat seluruh aktivitas pembelajaran hingga perekonomian terkena dampaknya. Pandemi covid-19 sendiri bisa dikatakan telah merusak kesehatan mental generasi muda Indonesia karena dampaknya yang besar terhadap proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di Indonesia (Maddy.S, 2020). Metode belajar adalah teknik yang dikuasai pendidik atau guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat di serap, di pahami dan di manfaatkan oleh peserta didik dengan baik (Ahmadi & Prasetya, 2015). Kegiatan pendidikan di Indonesia sendiri awalnya dilakukan menggunakan metode pembelajaran luring. Pembelajaran luring merupakan pembelajaran luar jaringan atau tidak perlu menggunakan akses internet untuk melakukan pembelajaran. Jadi guru dan siswa harus bertatap muka secara langsung untuk menyampaikan materi yang diberikan.

Tetapi semenjak adanya pandemi kegiatan beralih ke metode pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring ini lah yang menjadi alternatif bahkan jalan satu-satunya yang bisa dilakukan karena proses kegiatan belajar mengajar secara tatap muka tidak bisa berjalan sama sekali karena *social distancing* yang berguna untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Maka dari itu, kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan virtual melalui aplikasi *meeting online* seperti zoom, google meet, dan aplikasi serupa lainnya. Begitu juga metode pembelajaran yang di terapkan oleh SMK Negeri 1 Klaten (SMKN 1 Klaten). Pada masa pandemi covid 19 banyak cara dilakukan pihak sekolah untuk pembelajaran tetap berlangsung seperti menerapkan pembelajaran daring. Walaupun terkadang tujuan pembelajaran yang ingin di sampaikan belum tercapai dengan baik, akan tetapi di harapkan dari proses tersebut di harapkan peserta didik mampu menerima pembelajaran secara daring. Termasuk upaya yang di lakukan sekolah untuk mencerdaskan peserta didiknya (Zulaiha, D., Lian, B., & Mulyadi, 2020).

Hal ini tentu saja mengganggu aktivitas siswa dan guru, sekolah terpaksa merubah metode belajar, dari yang semula luring menjadi daring guna mencegah

penyebaran virus covid-19. Jika sekolah menerapkan metode belajar daring maka pihak yang dirugikan adalah siswa, karena siswa menjadi sulit untuk mendapatkan ilmu akibat dirubahnya metode belajar tersebut. Banyak siswa yang mengeluh akibat perubahan metode belajar tersebut karena siswa merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan hal baru yang diterapkan dalam proses belajar mengajar tersebut. Bukan hanya itu, guru juga merasakan dampak dari perubahan metode belajar, masih banyak guru yang gagap teknologi atau kurang mengerti teknologi sehingga harus belajar terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran daring.

Sejumlah sekolah di Indonesia pun sudah merasakan dampaknya khususnya bagi SMKN 1 Klaten. SMKN 1 Klaten merupakan sekolah menengah kejuruan yang tentu saja lebih mengutamakan praktikum daripada teori. Maka dari itu, dengan adanya perubahan metode belajar daring ini sangat berdampak bagi sekolah yang mengutamakan praktikum karena siswa dan guru menjadi kesulitan dalam menerapkan praktikum yang seharusnya dilaksanakan secara luring di lab praktikum sekolah itu sendiri.

Metode belajar *online* sangat membantu dalam proses belajar mengajar di SMKN 1 Klaten, dalam praktiknya SMKN 1 Klaten melaksanakan metode belajar daring menggunakan aplikasi *meeting online* dan kelas *online*, metode belajar *online* lebih efektif apabila digunakan dalam menyampaikan pembelajaran teori saja. Namun dalam pembelajaran praktikum masih banyak kendala dan kekurangan yang harus dihadapi terutama pada bagian fasilitas dan praktik skill siswa. Seharusnya siswa memegang alat dan mempraktikannya secara langsung di depan guru untuk memaksimalkan pembelajaran yang diberikan. Tetapi pada kenyataannya siswa dan guru hanya bisa menerapkan pembelajaran praktikum secara *online* saja akibat pandemi.

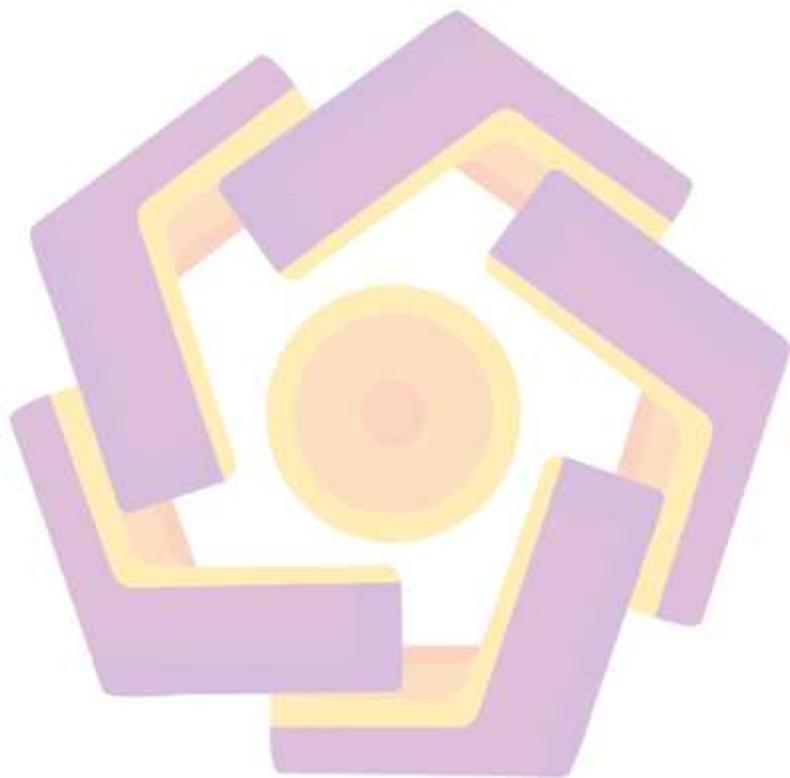
SMKN 1 Klaten merupakan SMK berprestasi di Jawa Tengah bahkan di Indonesia dengan 6 program keahlian unggulan. SMKN 1 Klaten telah mengantongi berbagai prestasi baik ditingkat Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional. Prestasi ini seperti juara 1 Film kategori Dokumenter dalam festival film pelajar, juara 1 kompetensi korespondensi bahasa Inggris tingkat provinsi Jawa Tengah, dan prestasi lainnya. Menurut *web SekolahKita* dari Kemendikbud, SMKN 1 mendapatkan nilai akreditasi A. SMKN 1 Klaten juga terus melakukan berbagai perbaikan baik segi fasilitas, kurikulum, serta tenaga pengajar guna meningkatkan kualitas lulusan yang unggul.

Selama pandemi Covid-19 tidak dipungkiri bahwa kegiatan pembelajaran siswa dan guru di SMKN 1 Klaten menjadi terhambat. Kendala yang dihadapi saat pembelajaran dengan metode daring seperti ilmu yang tidak dapat diserap secara maksimal oleh siswa, semangat siswa yang berkurang, fasilitas perangkat elektronik yang kurang mendukung, gangguan pada jaringan internet hingga terbatasnya kuota internet (Sarie F. N, 2020). Selain kendala yang ditemui pada saat pembelajaran di dalam kelas, hambatan lain yang dihadapi oleh siswa SMKN 1 Klaten yaitu kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan praktikum. Hal tersebut di karenakan terbatasnya ruang gerak sehingga siswa dan guru tidak dapat melaksanakan kegiatan praktikum sesuai dengan kompetensi program keahlian di sekolah. Meskipun beberapa program keahlian masih dapat dilakukan praktikum secara mandiri di rumah masing-masing, namun fasilitas yang ada di beberapa rumah siswa masih sangat terbatas sehingga menyulitkan peserta didik dalam melaksanakan praktek kerja.

Hal ini sebenarnya bisa menjadi keuntungan bagi guru dan siswa, guru dapat meningkatkan keprofesionalitasnya melalui metode belajar yang baru serta membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena siswa dapat mengulang pembelajaran yang telah di sampaikan oleh guru berkali-kali tanpa membuat guru lelah dengan cara melihat kembali pembelajaran yang di sampaikan oleh guru di platform belajar online atau video yang telah di berikan oleh guru tersebut (Nugroho, O, 2022). Pembelajaran daring mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran, serta membuat kemampuan guru dalam menguasai teknologi menjadi terasah dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah. Sehingga pendidikan di Indonesia semakin maju dan siswa dapat bersaing secara global.

Dengan kendala dan permasalahan yang dihadapi baik oleh siswa maupun guru pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring, penelitian ini berfokus pada bagaimana upaya optimalisasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh SMKN 1 Klaten agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal. pembelajaran daring yang di terapkan juga memiliki sisi positif dan negatif. meski berbagai kendala dihadapi saat pembelajaran daring, namun saat pembelajaran daring pula menciptakan dampak positif seperti guru yang dituntut melek akan teknologi dan siswa yang dituntut untuk mandiri dalam kegiatan belajar. tidak dipungkiri bahwa pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 merupakan satu-satunya langkah yang dapat ditempuh agar pendidikan dapat terus berjalan. oleh karena itu, upaya pencarian solusi dari

kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam pembelajaran daring sangat diperlukan guna menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif meski dimasa pandemi.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : bagaimana upaya optimalisasi metode belajar daring di SMK N 1 Klaten agar siswa mendapatkan pembelajaran yang berkualitas?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan pada optimalisasi metode belajar daring yang dilakukan SMK N 1 Klaten dan melibatkan beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru bagian kesiswaan agar penelitian tidak terlalu luas cakupannya namun tetap mewakili seluruh siswa di SMK N 1 Klaten.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas berarti : Maksud dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya optimalisasi metode belajar daring di SMK N 1 Klaten agar siswa mendapatkan pembelajaran yang berkualitas.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Seluruh tahapan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan siswa khususnya di SMK N 1 Klaten, serta bagi Pemerintah Daerah yang ingin menerapkan metode pembelajaran untuk sekolah lain dan dapat dijadikan sebagai acuan apabila hal serupa terjadi kembali.

b. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan akademis khususnya di bidang komunikasi serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian lain, khususnya untuk tema yang sama. Oleh sebab itu, dengan adanya penelitian mengenai "Optimalisasi Metode Belajar Daring di SMK N 1 Klaten" diharapkan guru dan siswa dapat menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang diterapkan saat ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan beberapa teori yang menjadi dasar penelitian. Landasan teori menjelaskan definisi atau model yang berkaitan dengan penelitian ini secara detail. Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum dari penelitian meliputi objek penelitian, data yang digunakan, serta pengertian dasar dari penelitian tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai paradigma dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan lebih detail tentang Optimalisasi Metode Belajar Daring di SMK NEGERI 1 KLATEN.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari skripsi yang telah dibuat dan juga berisi saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya.